

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS DOWN  
SYNDROME DENGAN METODE NEURO DEVELOPMENTAL  
TREATMENT (NDT) DAN NEUROSENSO MOTOR REFLEX  
INTEGRATION (NMRI) DI YAYASAN PENDIDIKAN**  
**ANAK CACAT SURAKARTA**



Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas  
dan Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi

**Oleh:**

**Safitri Dwi Rahayu Ningsih**

**J100150077**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FISIOTERAPI**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS DOWN**  
**SYNDROME DENGAN METODE NEURO DEVELOPMENTAL**  
**TREATMENT (NDT) DAN NEUROSENSO MOTOR REFLEX**  
**INTEGRATION (NMRI) DI YAYASAN PENDIDIKAN**  
**ANAK CACAT SURAKARTA**



Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas  
dan Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi

**Oleh:**

**Safitri Dwi Rahayu Ningsih**

**J100150077**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FISIOTERAPI**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**"PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS  
DOWN SYNDROME DENGAN METODE NEURO DEVELOPMENTAL  
TREATMENT (NDT) DAN NEUROSENSO MOTOR REFLEX (NMRI) DI  
YAYASAN PENDIDIKAN ANAK CACAT SURAKARTA"**

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Disetujui Untuk Dipertahankan Dalam Sidang

Program Studi D3 Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Diajukan Oleh :

Nama : Safitri Dwi Rahayu Ningsih

NIM : J100 150 077

Telah Disetujui Oleh :

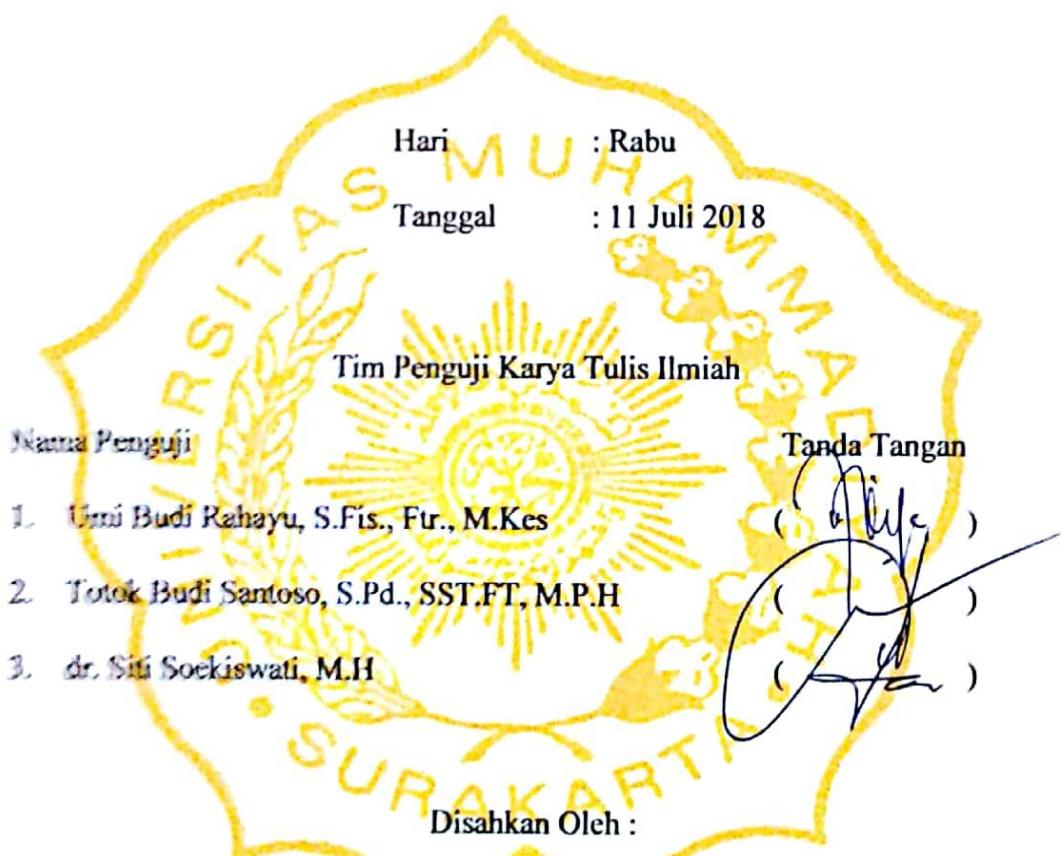
Pembimbing,

Umi Budi Rahayu, S.Fis., Ftr., M.Kes.

NIDN. 0620117301

## HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi DIII  
Fisioterapi Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam  
Mendapatkan Gelar Diploma III Fisioterapi



Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Mutahidah, SKM., M.Kes

NIK/NIDN : 786/06-1711-7301

## **MOTTO**

- ❖ Fa-inna ma'al 'usri yusran (Q.S Al Insyirah: 5).
- ❖ Hiduplah untuk bermanfaat bagi orang lain, jika blum bisa setidaknya hidupmu tidak menjadi sumber kedzoliman orang lain.
- ❖ Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian, karena kematian memisahkanmu dari dunia sementara menyia-nyiakan waktu memisahkanmu dari Allah.
- ❖ Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri (Q.S. Al Anakabut: 6).

## **PERSEMBAHAN**

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada:

1. Tuhan saya Allah SWT yang selalu memberikan nikmat sehat, iman, islam dan ihsan kepada saya.
2. Orang tua saya Alm. Joko Sarono dan Sri Pangatun yang selalu membimbing dan memberikan doa serta semangat untuk saya dan tak pernah lelah mendidik saya untuk selalu mencari ilmu, belajar, beribadah, dan berdoa.
3. Kakak saya Ari Kusumaningrum dan Luqman Al Hakim yang selalu memberikan doa, nasihat, dan semangat untuk mengejar cita-cita saya, dan terima kasih telah menjaga serta menjadi orang tua kedua setelah bapak dan ibu.
4. Sahabat-sahabat saya (Dessy, Dita, Diyanti, Indri, Latifa, Nisa, Pute, Ridha, dan Ummi) terima kasih untuk 3 tahun ini, telah menjadi sahabat dan keluarga saya, suka dan duka yang kita alami bersama akan tersimpan dimemori saya. Suci dan Zulmi terima kasih untuk nasihat dan motivasinya selama ini.
5. Maretta, Dena, dan Gandhang terima kasih telah meneman saya praktik selama 6 bulan.
6. Seluruh dosen fisioterapi UMS yang telah memberikan ilmunya yang bermanfaat.
7. Seluruh teman-teman fisioterapi 2015 terima kasih untuk waktu dan kesempatan selama 3 tahun ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat sehat, iman, islam, dan ihsan penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS DOWN SYNDROME DENGAN METODE NEURO DEVELOPMENTAL TREATMENT (NDT) DAN NEUROSENSO MOTOR REFLEX INTEGRATION (NMRI) DI YAYASAN PENDIDIKAN ANAK CACAT SURAKARTA**”

Karya Tulis Ilmiah ini disusun guna memenuhi syarat kelulusan Program Studi Diploma III Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah tidak akan terwujud tanpa doa dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sofyan Anif, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Ibu Dr. Mutalazimah, SKM., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ibu Isnaini Herawati, S.Fis., M.Sc, selaku ketua Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Ibu Umi Budi Rahayu, S.Fis., Ftr., M.kes, selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

6. Bapak, Ibu dan Kakak yang telah mendoakan, selalu memberi motivasi dan dukungan serta bantuan moril maupun materi yang tak terhingga dengan tulus dan ikhlas.
7. Seluruh teman teman Fisioterapi 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
8. Semua pihak yang telah membantu penulisan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari Karya Tulis Ilmiah ini masih kurang dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun penulis harapkan untuk kesempurnaan dari kekurangan yang ada dan dapat bermanfaat dikemudian hari. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 22 Juni 2018

Penulis

## ABSTRAK

### PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS DOWN SYNDROME DENGAN METODE *NEURO DEVELOPMENTAL TREATMENT (NDT)* DAN *NEUROSENSO MOTOR REFLEX INTEGRATION (NMRI)* DI YAYASAN PENDIDIKAN ANAK CACAT SURAKARTA

(Safitri Dwi Rahayu Ningsih, 2018, 72 halaman)

**Latar Belakang:** Down syndrome adalah kelainan kromosom, yaitu terbentuknya kromosom 21 akibat kegagalan sepasang kromosom untuk saling memisahkan diri saat terjadi pembelahan.

**Tujuan:** Untuk mengetahui manfaat *neuro developmental treatment* dan *neurosenso motor reflex integration* dalam meningkatkan kekuatan otot AGA dan AGB dan meningkatkan kemampuan fungsional pada anak *down syndrome*.

**Hasil:** Setelah dilakukan 6 kali terapi didapatkan hasil belum terdapat peningkatan kekuatan otot dengan MMT shoulder T1: 3 menjadi T6: 3, elbow T1: 3 menjadi T6: 3, wrist T1: 4 menjadi T6: 4, hip T1: 2 menjadi T6: 2, knee T1: 2 menjadi T6: 2, ankle T1: 2 menjadi T6: 2, kemampuan fungsional dasar dengan DDST mendapatkan hasil *abnormal*, pemeriksaan refleks mendapatkan hasil belum mengalami perubahan pada refleks di level mid brain dan cortical,

**Kesimpulan:** *Neuro developmental treatment* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan fungsional, meningkatkan koordinasi atau keseimbangan, mengajarkan pola gerak yang normal, dan meningkatkan kekuatan otot. *Neurosenso motor reflex integration* jika refleks masukan sensorik, pemrosesan otak, dan respon motorik lengkap dan berbagai refleks secara neurologis matang (*myelinated*), maka fungsi fisik, emosional, dan kognitif akan berfungsi normal.

**Kata Kunci:** *Down Syndrome, Neuro Developmental Treatment, Neurosenso Motor Reflex Integration.*

## ABSTRACT

### **PHYSIOTHERAPY MANAGEMENT IN DOWN SYNDROME WITH METHOD OF NEURO DEVELOPMENTAL TREATMENT (NDT) AND NEUROSENSO MOTOR REFLEX INTEGRATION (NMRI) IN YAYASAN PENDIDIKAN ANAK CACAT SURAKARTA**

**(Safitri Dwi Rahayu Ningsih, 2018, 72 page)**

**Background:** Down syndrome is chromosome anomaly, that formation trisomy 21 result to failure a pair of chromosome to separate on another at the time of fission.

**Objective:** To find out what is the purpose of neuro developmental treatment and neurosenso motor reflex integration in increasing muscle strength of AGA and AGB and functional ability in down syndrome.

**Result:** After 6 weeks of therapy, the result of the muscle strength examination with MMT shoulder T1: 3 to T6: 3, elbow T1: 3 to T6: 3, wrist T1: 4 to T6: 4, hip T1: 2 to T6: 2, knee T1: 2 to T6: 2, ankle T1: 2 to T6: 2, basic functional ability with DDST get abnormal results, reflex examination results have not changed at reflex level midbrain and cortical.

**Conclusion:** Neuro developmental treatment can increase functional ability, increase coordination or balance, teach the posture and movement patterns, and increase muscle strength, neurosenso motor reflex integration if the reflex arc of sensory input, brain processing, and motor response is complete, and the various reflexes are neurologically mature (myelinated), then physical, emotional, and cognitive functions will function normally.

**Keywords:** Down Syndrome, Neuro Developmental Treatment, Neurosenso Motor Reflex Integration.

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL .....                         | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                   | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH ..... | iii  |
| HALAMAN MOTTO .....                         | iv   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                   | v    |
| KATA PENGANTAR .....                        | vi   |
| HALAMAN ABSTRAK .....                       | viii |
| DAFTAR ISI .....                            | x    |
| DAFTAR TABEL .....                          | xi   |
| DAFTAR SINGKATAN .....                      | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                       | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                     | 1    |
| A. Latar Belakang .....                     | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                    | 3    |
| C. Tujuan .....                             | 4    |
| D. Manfaat .....                            | 4    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....               | 6    |
| A. Deinisi .....                            | 6    |
| B. Anatomi .....                            | 6    |
| C. Etiologi .....                           | 8    |
| D. Patofisiologi .....                      | 10   |
| E. Gejala klinis .....                      | 11   |
| F. Tumbuh Kembang Anak .....                | 12   |
| G. Problematika Fisioterapi .....           | 14   |
| H. Teknologi Intervensi Fisioterapi .....   | 15   |
| BAB III PROSES FISIOTERAPI .....            | 18   |
| A. Pengajian Fisioterapi .....              | 18   |
| 1. Anamnesis .....                          | 19   |
| 2. Pemeriksaan .....                        | 19   |
| B. Diagnosa Fisioterapi .....               | 25   |
| C. Tujuan Fisioterapi .....                 | 25   |
| D. Tindakan Fisioterapi .....               | 25   |
| 1. Teknologi Fisioterapi .....              | 25   |
| 2. Evaluasi .....                           | 29   |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....           | 31   |
| A. Hasil .....                              | 31   |
| B. Pembahasan .....                         | 33   |
| BAB V PENUTUP .....                         | 35   |
| A. Kesimpulan .....                         | 35   |
| B. Saran .....                              | 35   |
| DAFTAR PUSTAKA .....                        |      |
| LAMPIRAN .....                              |      |

## **DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 Perkembangan Motorik Kasar Bayi Normal ..... | 13 |
| Tabel 3.1 Pemeriksaan Kekuatan Otot .....              | 23 |
| Tabel 3.2 Pemeriksaan Sensoris .....                   | 23 |
| Tabel 3.3 Pemeriksaan Refleks .....                    | 24 |
| Tabel 3.4 Pemeriksaan DDST .....                       | 24 |
| Tabel 4.1 Evaluasi Kekuatan Otot .....                 | 31 |
| Tabel 4.2 Evaluasi Refleks .....                       | 32 |
| Tabel 4.3 Evaluasi DDST .....                          | 33 |

## **DAFTAR SINGKATAN**

|          |  |
|----------|--|
| ABK      | <i>Anak Berkebutuhan Khusus</i>                                |
| RISKEDAS | <i>Riset Kesehatan Dasar</i>                                   |
| NDT      | <i>Neuro Developmental Treatment</i>                           |
| NMRI     | <i>Neurosenso Motor reflex Integration</i>                     |
| AGA      | <i>Anggota Gerak Atas</i>                                      |
| AGB      | <i>Anggota Gerak Bawah</i>                                     |
| IQ       | <i>Intelligence Quotient</i>                                   |
| ISCN     | <i>Internasional System for Human Cytogenetics Nomnclature</i> |
| ROM      | <i>Range of Motion</i>   |
| MMT      | <i>Manual Muscle Testing</i>                                   |
| ATNR     | <i>Asimetric Tonic Neck Reflex</i>                             |
| STNR     | <i>Simetric Tonic Neck Reflex</i>                              |
| DDST     | <i>Denver Development Screening Test</i>                       |

## **LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Laporan Status Klinis
- Lampiran 2. *Denver Development Screening Test*
- Lampiran 3. *Informed Consent*
- Lampiran 4. Foto kopi Lembar Konsultasi
- Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup